



Research Article

Peran Budgeting dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi di Era Digital

Asyraf Ubaidillah¹, Chaerul Sani²

1. Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Ahmad Dahlan; asyrafubaidillah2003@gmail.com
2. Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Ahmad Dahlan; asyrafubaidillah2003@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 11, 2025

Accepted : April 20, 2025

Revised : April 02, 2025

Available online : May 04, 2025

How to Cite: Asyraf Ubaidillah, & Chaerul Sani. Peran Budgeting dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi di Era Digital. Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business. Retrieved from <https://interkoneksi.my.id/index.php/i/article/view/41>

THE ROLE OF BUDGETING IN FACING ECONOMIC DYNAMICS IN THE DIGITAL ERA

Abstract. The digital era has brought significant changes to the global economic structure, so a more strategic financial approach is needed, one of which is through budget management. Budget management plays an important role in helping individuals and businesses optimize financial resources, so that they can adapt to ongoing economic changes. This article discusses the importance of budget management, strategies for implementing it, and the various challenges that arise in the digital era. By understanding this concept, readers are expected to be able to improve their ability to manage finances to achieve economic stability and sustainability.

Keywords: Budgeting, Digital, Economy.

Abstrak. Era digital telah membawa perubahan signifikan pada struktur ekonomi global, sehingga diperlukan pendekatan finansial yang lebih strategis, salah satunya melalui pengelolaan anggaran. Pengelolaan anggaran berperan penting dalam membantu individu dan bisnis mengoptimalkan sumber daya keuangan, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi yang terus berlangsung. Artikel ini membahas pentingnya pengelolaan anggaran, strategi penerapannya, serta berbagai tantangan yang muncul di era digital. Dengan memahami konsep ini, pembaca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan untuk mencapai kestabilan dan keberlanjutan ekonomi.

Kata Kunci : Budgeting, Digital, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia menjalankan aktivitas ekonomi, baik di tingkat individu maupun korporasi. Teknologi seperti internet, kecerdasan buatan, dan big data telah mendorong transformasi yang pesat di berbagai sektor, seperti perdagangan, layanan, dan manufaktur. Transformasi ini tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga menimbulkan tantangan besar, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Perencanaan anggaran atau budgeting menjadi salah satu alat penting untuk memastikan keberlanjutan ekonomi di tengah perubahan ini. Sebagai contoh, perusahaan yang mengalokasikan dana besar untuk investasi teknologi digital perlu memastikan bahwa investasi tersebut memberikan hasil optimal tanpa mengganggu stabilitas keuangan mereka. Di sisi lain, individu yang terlibat dalam ekonomi digital, seperti pekerja lepas atau pemilik usaha kecil, memerlukan perencanaan keuangan yang matang untuk menghadapi pendapatan yang tidak menentu.

Sebagai contoh, platform e-commerce besar seperti Amazon dan Tokopedia mengalokasikan dana yang besar untuk inovasi teknologi dan pemeliharaan infrastruktur digital mereka. Mereka mengadopsi pendekatan penganggaran yang berbasis data untuk merencanakan secara lebih tepat pengeluaran dan pendapatan. Ini menunjukkan bahwa penganggaran tidak hanya berkaitan dengan pengendalian biaya, tetapi juga dengan penciptaan nilai ekonomi baru melalui pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas peran penting penganggaran sebagai strategi dalam menghadapi dinamika ekonomi di era digital. Selain itu, artikel ini juga akan membahas berbagai pendekatan yang dapat diterapkan oleh individu dan organisasi, serta tantangan yang mungkin dihadapi selama penerapannya.

RUMUSAN MASALAH

Ada pula rumusan masalah yang di masukkan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pentingnya budgeting dalam ekonomi digital?, Bagaimana strategi budgeting untuk mendukung transformasi digital?, bagaimana tantangan dalam budgeting di era digital?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk memahami peran vital penganggaran dalam menghadapi perubahan ekonomi di era digital, artikel ini juga akan membahas cara penerapan strategi yang efektif serta mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.

PEMBAHASAN

1. Pentingnya Budgeting dalam Ekonomi Digital

Transformasi digital dalam ekonomi membuka berbagai peluang, seperti memperluas akses ke pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, perubahan ini juga menuntut individu dan organisasi untuk mengelola sumber daya mereka secara bijaksana. Penganggaran berperan dalam menetapkan prioritas pengeluaran, mengurangi pemborosan, dan memastikan keberlanjutan finansial. Contohnya, perusahaan teknologi sering memanfaatkan analitik data untuk memonitor anggaran mereka, memungkinkan penyesuaian strategi berdasarkan perubahan kondisi pasar. Penganggaran sangat vital dalam ekonomi digital karena memberikan dasar untuk pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Seiring dengan berkembangnya penggunaan teknologi finansial, penganggaran membantu individu dan bisnis mengelola pengeluaran, merencanakan investasi, dan mengoptimalkan keuntungan. Selain itu, penganggaran turut mendorong inklusi keuangan dengan memberikan lebih banyak orang akses terhadap layanan keuangan digital. (Literasi et al., 2024) .

Dalam dunia UMKM, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital memberi kesempatan kepada pengusaha untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pangsa pasar mereka. Penganggaran dalam ekonomi digital sangat penting untuk pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih efisien. Dengan semakin meningkatnya transaksi digital, penganggaran membantu perusahaan dan individu dalam mengontrol pengeluaran, menghindari pemborosan, serta merencanakan investasi yang lebih tepat. Selain itu, penganggaran juga berperan dalam mendukung inklusi keuangan, memberi akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap layanan keuangan. Di era digital, penerapan sistem e-budgeting dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran publik, yang membantu mengurangi potensi praktik korupsi (Agustini, 2020).

2. Strategi Budgeting untuk Mendukung Transformasi Digital

Strategi penganggaran yang tepat di era digital mencakup pengelolaan yang teliti terhadap investasi teknologi, biaya operasional, dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu langkah utama adalah memanfaatkan perangkat lunak keuangan yang dapat memantau pengeluaran secara real-time. Selain itu, organisasi perlu menyisihkan anggaran khusus untuk pengembangan teknologi, seperti sistem berbasis cloud dan perlindungan keamanan siber, yang menjadi elemen penting dalam era digital. Penganggaran yang mendukung transformasi digital sangat diperlukan untuk memastikan implementasi teknologi baru dapat berjalan dengan

sukses. Proses ini diawali dengan menganalisis kebutuhan bisnis secara menyeluruh untuk menentukan alokasi anggaran yang sesuai. Rencana anggaran yang terperinci harus disusun, mencakup setiap aspek transformasi digital serta sumber daya yang diperlukan. Investasi dalam teknologi yang relevan, seperti e-Budgeting, juga menjadi kunci untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Selain itu, pengembangan keterampilan karyawan melalui pelatihan harus menjadi prioritas untuk mendukung perubahan yang dibawa oleh era digital. Langkah lainnya adalah menerapkan sistem pemantauan yang efektif dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan anggaran serta hasil dari transformasi digital tersebut (Benny Eko Supriyanto, 2024).

Untuk memastikan transformasi digital berjalan sukses, diperlukan strategi penganggaran yang efisien dan terencana. Langkah awal yang penting adalah menyusun peta jalan transformasi digital yang mencakup sasaran, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu, membangun budaya kerja berbasis data menjadi kunci agar data dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan, sekaligus meningkatkan keterlibatan staf. Integrasi antara sumber daya manusia, teknologi, dan proses bisnis melalui pengembangan arsitektur bisnis yang terstruktur juga diperlukan untuk menciptakan sistem yang fleksibel dan stabil. Investasi dalam teknologi digital, seperti cloud computing, analitik big data, dan kecerdasan buatan, mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional. Tidak kalah penting, pelatihan karyawan secara berkala harus dilakukan untuk memastikan mereka memiliki kemampuan yang relevan dalam menggunakan teknologi digital dan mengelola keuangan dengan efektif (Alba, 2022).

Mendukung transformasi digital memerlukan strategi pengelolaan anggaran yang efisien dan terarah. Langkah pertama adalah merancang peta jalan transformasi digital dengan menetapkan tujuan, jadwal pelaksanaan, serta kebutuhan sumber daya secara rinci. Selain itu, penting untuk menciptakan budaya berbasis data yang memungkinkan penggunaan data secara optimal dalam pengambilan keputusan dan mendorong keterlibatan staf dalam pengelolaannya. Mengintegrasikan sumber daya manusia, teknologi, sistem kerja, dan proses bisnis melalui arsitektur bisnis yang terstruktur akan membantu menciptakan sistem yang fleksibel dan stabil. Investasi pada teknologi digital, seperti komputasi awan, analitik data besar, dan kecerdasan buatan, juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, pelatihan karyawan secara berkala menjadi kunci untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam mendukung penggunaan teknologi digital dan pengelolaan anggaran secara optimal (Keuangan, 2024).

3. Tantangan dalam Budgeting di Era Digital

Tantangan dalam penyusunan anggaran digital sering kali melibatkan ketidakpastian terkait biaya teknologi, perubahan cepat dalam ekosistem digital, dan perlunya anggaran yang fleksibel. Sebagai contoh, pengadopsian teknologi baru seperti kecerdasan buatan memerlukan investasi awal yang cukup besar, sementara hasilnya belum tentu langsung terlihat. Selain itu, perusahaan harus menghadapi fluktuasi nilai tukar mata uang dan perubahan regulasi yang bisa berdampak pada

proyeksi anggaran. Dalam era digital, tantangan lain yang muncul adalah ketidakstabilan pendapatan, khususnya bagi pekerja lepas yang menghadapi penghasilan yang tidak tetap. Generasi muda, seperti generasi Z, juga rentan terhadap gaya hidup konsumtif dan FOMO, yang sering kali menyebabkan mereka menghabiskan uang lebih banyak untuk barang-barang online tanpa perencanaan yang matang. Terakhir, rendahnya literasi keuangan dan meningkatnya ancaman terhadap keamanan data serta serangan siber turut memperburuk tantangan dalam perencanaan keuangan (Farida, 2024)

Dalam mengelola anggaran di era digital, berbagai tantangan muncul yang mempengaruhi kestabilan keuangan. Ketidakpastian pendapatan menjadi masalah utama, terutama bagi generasi muda seperti Gen Z yang lebih banyak bekerja sebagai freelancer dengan penghasilan yang fluktuatif. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren dan dorongan untuk selalu mengikuti perkembangan terkini membuat mereka sering kali mengeluarkan uang untuk pembelian impulsif tanpa mempertimbangkan anggaran yang sudah direncanakan. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga menjadi kendala dalam perencanaan yang efektif, mengingat pentingnya literasi finansial dalam era digital. Selain itu, ancaman terhadap keamanan data menjadi semakin nyata, dengan meningkatnya risiko kebocoran informasi dan serangan siber yang dapat merugikan keuangan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat perusahaan kesulitan untuk menjaga agar investasi yang dilakukan tetap relevan dalam jangka panjang. Biaya tinggi untuk mengintegrasikan sistem lama dengan teknologi baru menjadi tantangan besar, sementara upaya untuk melindungi data dan informasi perusahaan menambah tekanan pada anggaran. Kekurangan keterampilan digital di dalam organisasi juga mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk pelatihan atau memanfaatkan layanan eksternal. Selain itu, mengukur pengembalian investasi (ROI) dari proyek-proyek digital dan mengikuti perubahan regulasi yang terus berkembang semakin menambah kompleksitas dalam perencanaan anggaran (Kompasiana, 2024).

KESIMPULAN

Perencanaan anggaran memegang peranan penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Dengan pengelolaan keuangan yang matang, baik individu maupun bisnis dapat mengoptimalkan sumber daya, mengurangi risiko, dan mengambil keuntungan dari peluang yang tersedia. Ke depan, pengembangan metode budgeting yang lebih adaptif dan berbasis teknologi akan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang akan datang. Dalam menghadapi dinamika ekonomi digital, budgeting memiliki fungsi yang sangat vital. Seperti yang dijelaskan pada bagian pertama, budgeting merupakan instrumen utama bagi individu dan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang lebih efisien. Seiring dengan berkembangnya transformasi digital, semakin besar pula kebutuhan untuk merencanakan alokasi anggaran yang tepat, khususnya dalam hal investasi teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan strategi budgeting yang tepat, risiko finansial bisa diminimalisir, peluang ekonomi bisa dimaksimalkan, dan stabilitas keuangan jangka panjang dapat terjamin.

Strategi budgeting yang efektif sangat penting dalam mendukung transformasi digital, sebagaimana dijelaskan dalam bab kedua. Langkah-langkah seperti penerapan perangkat lunak berbasis data, penyusunan anggaran yang fleksibel, serta penyesuaian anggaran untuk mendukung digitalisasi menjadi hal yang krusial. Dengan memanfaatkan teknologi canggih, individu dan organisasi dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam proses budgeting, memberikan mereka keunggulan kompetitif, terutama dalam pasar global yang sangat dinamis. Meski demikian, penerapan budgeting di era digital menghadapi tantangan besar, seperti ketidakpastian biaya teknologi, perubahan pesat dalam ekosistem digital, serta kebutuhan akan anggaran yang lebih fleksibel. Menghadapi hal ini memerlukan solusi inovatif, seperti pemanfaatan data secara real-time untuk memantau anggaran dan perencanaan berbasis skenario untuk mengatasi ketidakpastian. Secara keseluruhan, budgeting bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola keuangan, tetapi juga sebagai strategi untuk memastikan keberlanjutan ekonomi di tengah perubahan yang cepat. Dengan pendekatan yang tepat, budgeting dapat menjadi fondasi yang kuat bagi individu dan organisasi dalam memanfaatkan peluang yang muncul di era digital.

Daftar Pustaka

- Agustini, P. (2020). *digitalisasi transaksi keuangan dorong pertumbuhan ekonomi daerah*. https://aptika.kominfo.go.id/2020/11/digitalisasi-transaksi-keuangan-dorong-ekonomi-daerah/?utm_source=perplexity
- Alba, F. (2022). *Memahami Budget Dalam Digital Finance: Pengertian, Manfaat, dan Contoh*. https://blog.myskill.id/istilah-dan-tutorial/memahami-budget-dalam-digital-finance-pengertian-manfaat-dan-contoh/#utm_source=perplexity
- Benny Eko Supriyanto. (2024). *Transformasi Digital Dalam Pengelolaan APBN 2024*.
- Farida, I. (2024). *Era Digital! Tantangan & Peluang Perencanaan Keuangan Gen Z & Milenial*.
- Keuangan, K. (2024). *Strategi Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan : Studi*. 9(1), 1–16.
- Kompasiana. (2024). *Perilaku Keuangan Generasi Z: Tantangan Dan Peluang Dalam Era Digital*. https://www.kompasiana.com/muchamadkhozinchafar00312/664596d1de948f7d9862f492/perilaku-keuangan-generasi-z-tantangan-dan-peluang-dalam-era-digital?utm_source=perplexity%0A%0A
- Literasi, P., Digital, K., & Usaha, B. (2024). *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 358–365.